

**PENGARUH INVESTASI ASING LANGSUNG DAN SELISIH
SUKU BUNGA BANK INDONESIA DENGAN SUKU BUNGA
INTERNASIONAL TERHADAP NILAI TUKAR RUPIAH DI
INDONESIA**



Skripsi Oleh:

IPO SANTIKA

NIM 01071002010

JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA
TAHUN 2011**

S
332.175 07
190

Record : 22167
Reg : 22631

P
2011 **PENGARUH INVESTASI ASING LANGSUNG DAN SELISIH
SUKU BUNGA BANK INDONESIA DENGAN SUKU BUNGA
INTERNASIONAL TERHADAP NILAI TUKAR RUPIAH DI
INDONESIA**



Skripsi Oleh:
IPO SANTIKA
NIM 01071002010
JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA
TAHUN 2011**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

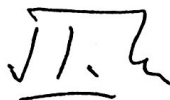
TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : IPO SANTIKA
NIM : 01071002010
JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN
MATA KULIAH : EKONOMI MONETER
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH INVESTASI ASING LANSUNG DAN SELISIH
SUKU BUNGA BANK INDONESIA DENGAN SUKU BUNGA
INTERNASIONAL TERHADAP NILAI TUKAR RUPIAH DI
INDONESIA

Telah diuji di depan panitia ujian komprehensif pada tanggal 5 Agustus 2011 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, Agustus 2011

Ketua,
Anggota,



Drs. Syaipan Djambak, M.Si
NIP. 195506151984031002



Imam Asngari, SE, M.Si
NIP. 197306072002121002

Anggota,



Prof. Dr. Taufiq Marwa, M.Si
NIP. 196812241993031002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Azwardi, M.Si
NIP. 196805181993031003

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI/TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Ipo Santika
NIM : 010701002010
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul:

Pengaruh Investasi Asing Langsung dan Selisih Suku Bunga Bank Indonesia dengan Suku Bunga Internasional terhadap Nilai Tukar Rupiah di Indonesia

Pembimbing

Ketua : Drs. Syaipan Djambak, M.Si
Anggota : Imam Asngari, SE, M.Si
Tanggal diuji : 5 Agustus 2011

Adalah benar-benar hasil karya saya dibawah bimbingan tim pembimbing.

Isi skripsi ini tidak ada hasil karya orang lain yang saya salin keseluruhan/sebagian tanpa menyebutkan sumber aslinya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari ternyata pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan, termasuk pembatalan gelar keserjanaan saya.

Inderalaya, Agustus 2011

Yang memberi pernyataan,



Ipo Santika

NIM. 01071002010

SURAT PERNYATAAN

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstraksi dari mahasiswa,

Nama : Ipo Santika
Nim : 01071002010
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Mata Kuliah : Ekonomi Moneter
Judul Skripsi : **Pengaruh Investasi Asing Langsung dan Selisih Suku Bunga Bank Indonesia dengan Suku Bunga Internasional terhadap Nilai Tukar Rupiah di Indonesia**

Telah kami periksa cara penulisan, grammer, maupun susunan tensesnya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Inderalaya, Agustus 2011

Pembimbing Skripsi

Ketua,



Drs. Syaipan Djambak, M.Si
NIP. 195506151984031002

Anggota,



Imam Asngari, SE, M.Si
NIP. 197306072002121002

MOTTO :

Kebenaran itu datang dari Tuhanmu, maka janganlah engkau menjadi golongan yang ragu-ragu (QS. AL-Baqarah: 147)

Katakanlah : "Jika kamu sembunyikan apa yang ada dalam dadamu (hatimu) atau kamu lahirkan, pasti Allah mengetahui". Allah mengetahui apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi. Dan Allah maha berkuasa atas tiap-tiap sesuatu (QS. Ali Imran: 29)

Skripsi ini ku persembahkan untuk :

Kedua Orang tuaku Tercinta

Almamaterku

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada kehadiran Allah SWT karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagaimana mestinya.

Penulisan skripsi ini mengambil judul "*Pengaruh Investasi Asing Langsung dan Selisih Suku Bunga Bank Indonesia dengan Suku Bunga Internasional terhadap Nilai Tukar Rupiah di Indonesia*". Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Ekonomi serta untuk memperluas wawasan dan pemikiran kita tentang pengaruh investasi asing langsung dan selisih suku bunga bank Indonesia dengan suku bunga internasional terhadap nilai tukar rupiah di Indonesia.

Akhirnya dengan rendah hati penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan, kesalahan, dan keterbatasan dalam penyusunan skripsi ini. Namun, perbaikan dan saran bagi penulis tetap menjadi prioritas sehingga skripsi ini mencapai kesempurnaan untuk masa-masa berikutnya. Tidak lupa ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan dukungan baik moril maupun materil dalam penulisan skripsi ini, antara lain:

1. Prof. Dr. Hj. Badia Perizade, Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Prof. Dr. H. Syamsurijal, AK, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Prof. Dr. H. Taufiq Marwa, M.Si, Pembantu Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Dr. Azwardi, M.Si, Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Drs. Nazeli Adnan, M.Si, Sekretaris Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Drs. H. Syaipan Djambak, M.Si, Pembimbing I Skripsi dan Imam Asngari, SE, M.Si, Pembimbing II Skripsi. Terima kasih atas waktu, ilmu, dan kesabaran yang diberikan kepada penulis selama pengerjaan skripsi ini.

7. Prof. Dr. H. Taufiq Marwa, M.Si, Dosen penguji komprehensif.
8. Dr. Azwardi, M.Si, Pembimbing Akademik. Terimakasih atas waktu, ilmu dan nasehat-nasehat yang diberikan selama ini.
9. Semua Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
10. Kedua orang tua tercinta, terimakasih untuk segala hal yang terbaik yang selalu diberikan kepada penulis.
11. Kakakku dan adikku tersayang, Tatang dan Lukita, terimakasih untuk doa dan dukungan yang diberikan kepada penulis.
12. Seluruh Keluarga tercinta yang tidak bisa disebutkan satu per satu, terimakasih atas doa dan nasehat yang selalu diberikan kepada penulis.
13. Teman-teman tercinta, Siska Fitri Ayunda, Sherly Maretha, terimakasih atas kerjasama, kebersamaan, pengertian dan bantuan yang diberikan selama ini.
14. Staf pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
15. Teman-teman seangkatan di Jurusan Ekonomi Pembangunan tahun 2007 Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Terimakasih atas bantuan dan pertemanannya selama ini.
16. Para kakak dan adik tingkat yang budiman, terimakasih atas bantuan dan kebaikan kalian semua.
17. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu, terimakasih yang sebesar-besarnya.

Semoga Allah memberikan rahmat-Nya yang melimpah kepada kita semua,
Amin.

Penulis,
Ipo Santika

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN ABSTRAK.....	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
ABSTRACT.....	xiv

BAB I PENDAHULUAN

1.1	Latar Belakang.....	1
1.2	Rumusan Masalah.....	7
1.3	Tujuan Penelitian.....	8
1.4	Manfaat Penelitian.....	8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1	Landasan Teori.....	9
2.1.1	Teori Paritas Daya Beli.....	9
2.1.2	Sistem Nilai Tukar.....	10
2.1.2.1	Sistem Nilai Tukar Tetap.....	11
2.1.2.2	Sistem Nilai Tukar Mengambang.....	12
2.1.2.3	Sistem Nilai Tukar Tambatan.....	13
2.1.3	Teori Permintaan dan Penawaran Valuta Asing.....	14
2.1.4	Teori Pengawasan Devisa.....	17
2.1.5	Teori Paritas Suku Bunga.....	18
2.1.6	Teori Investasi Asing Langsung.....	21
2.2	Penelitian Terdahulu.....	22
2.3	Kerangka Pemikiran.....	24
2.4	Hipotesis.....	25



BAB III METODE PENELITIAN

3.1	Ruang Lingkup Penelitian.....	26
3.2	Jenis dan Sumber Data.....	26
3.3	Batasan Operasional Variabel.....	27
3.4	Teknik Analisis.....	27

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1	Hasil Penelitian.....	34
4.1.1	Perkembangan Nilai Tukar Rupiah.....	34
4.1.2	Perkembangan Investasi Asing Langsung.....	41
4.1.3	Perkembangan Selisih Suku Bunga Bank Indonesia dengan Suku Bunga Indonesia.....	46
4.2	Pembahasan.....	51
4.2.1	Uji Stasioner Data.....	51
4.2.2	Pengujian Asumsi Klasik.....	53
4.2.2.1	Pengujian Autokorelasi.....	53
4.2.2.2	Pengujian Heterokedatisitas.....	54
4.2.2.3	Pengujian Multikolinearitas.....	55
4.2.3	Hasil dan Pembahasan Estimasi Model Regresi Berganda Investasi Asing Langsung dan <i>Interest Rate Differential</i> terhadap Nilai Tukar Rupiah terhadap US\$.....	56
4.2.3.1	Hasil Estimasi Model Regresi Berganda.....	56

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1	Kesimpulan.....	61
5.2	Saran.....	62

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Periodisasi Nilai Tukar Rupiah di Indonesia.....	11
Tabel 3.1	Penggunaan <i>Durbin Watson Statistics</i>	31
Tabel 4.1	Perkembangan Nilai Tukar Rupiah per Dollar AS.....	35
Tabel 4.2	Perkembangan Investasi Asing Langsung di Indonesia.....	42
Tabel 4.3	Sertifikat Bank Indonesia, SIBOR, dan <i>Interest Rate Differential</i>	47
Tabel 4.4	Uji Stasioner Menggunakan <i>ADF Test</i>	52
Tabel 4.5	Metode White Heterokedasticity <i>no cross terms</i> dan <i>cross terms</i>	55
Tabel 4.6	Tabel Pengujian Multikolinearitas.....	56
Tabel 4.7	Hasil Estimasi Model Regresi Berganda Metode OLS Investasi Asing Langsung dan Selisih Suku Bunga Bank Indonesia dengan Suku Bunga Internasional terhadap Nilai Tukar Rupiah.....	57

DAFTAR GAMBAR DAN GRAFIK

Grafik 1.1	Perkembangan Nilai Tukar Rupiah terhadap US\$.....	2
Gambar 2.1	Penentuan Tingkat Kurs.....	16
Gambar 2.2	Sistem Kurs dalam Pengawasan Devisa.....	17
Gambar 2.3	Skema Alur Fikir Pengaruh Investasi Asing Langsung dan Selisih Suku Bunga Bank Indonesia dengan Suku Bunga Internasional terhadap Nilai Tukar Rupiah.....	24
Grafik 4.1	Perkembangan Nilai Tukar Rupiah terhadap US\$.....	38
Grafik 4.2	Perkembangan Investasi Asing Langsung di Indonesia.....	44
Grafik 4.3	Perkembangan Tingkat Suku Bunga SBI, SIBOR, dan <i>Interest Rate Differential</i>	50
Gambar 4.1	Pengujian Autokorelasi.....	54

LAMPIRAN

Lampiran 1	Matriks Penelitian Terdahulu
Lampiran 2	Uji Normalitas
Lampiran 3	Uji Stasioneritas Data
Lampiran 4	Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Santika, Ipo. 2011. *Pengaruh Investasi Asing Langsung dan Selisih Suku bunga Bank Indonesia dengan Suku Bunga Internasional terhadap Nilai Tukar Rupiah di Indonesia*. Skripsi, Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, Pembimbing: (1) Drs. H. Syaipan Djambak, M.Si, (2) Imam Asngari, SE, M.Si

Nilai tukar merupakan indikator ekonomi penting yang memiliki peran strategis dalam suatu perekonomian. Pelaksanaan nilai tukar melibatkan dua negara yang saling membutuhkan dengan tujuan agar dapat melakukan perdagangan internasional. Kurs dapat dijadikan alat untuk mengukur kondisi perekonomian suatu negara. Pertumbuhan nilai mata uang yang stabil menunjukkan bahwa negara tersebut memiliki kondisi ekonomi yang relatif baik atau stabil. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana dan seberapa besar pengaruh investasi asing langsung dan selisih suku bunga bank indonesia dengan suku bunga internasional terhadap nilai tukar rupiah di Indonesia. Penelitian ini menggunakan data periode 2005:1-2011:1 yang didapat dari situs resmi Bank Indonesia. Model estimasi yang dilakukan adalah *Ordinary Least Square* (OLS). Hasil regresi berganda menunjukkan bahwa investasi asing langsung pada dua kuartal sebelumnya berpengaruh positif terhadap nilai tukar rupiah terhadap US\$ dan selisih suku bunga bank indonesia dengan suku bunga internasional berpengaruh negatif terhadap nilai tukar rupiah sebesar 52,44 persen, sisanya 47,56 persen dijelaskan oleh faktor lain di luar model.

Kata Kunci: Nilai Tukar Rupiah terhadap Dollar, Investasi Asing Langsung dua triwulan sebelumnya, Selisih Suku Bunga Bank Indonesia dengan Suku Bunga Internasional.

ABSTRACT

Santika, Ipo. 2011. The Influence of Foreign Direct Investment and Indonesia – International Interest Rate Differences on the Dollar – Rupiah Exchange Rate in Indonesia. Thesis. Department of Development Economics, Sriwijaya University, Advisors: (1) Drs. H. Syaipan Djambak, M. Si., (2) Imam Asngari, S. E., M. Si.

An exchange rate is an economic indicator that plays an important role in an economic system. The process involves two countries that need each other for undertaking an international transaction. The exchange rate can be a means of measuring how well a country's economic condition is. Its growing currency value indicates how well this country is in terms of its condition. The purpose of this research was to the Influence of foreign direct investment and Indonesia – International interest rate differences on the dollar – rupiah exchange rate in Indonesia. The research used the data in the period of 2005 – 2011 that were issued by Bank of Indonesia. The model analyzed the data using Ordinary Least Square. The multiple regression computation showed that the foreign direct investment in the first two quarters had a positive influence on the exchange rate of US dollar to rupiah, and the interest rate difference between that of Bank of Indonesia and the international one had a negative effect as shown by this percentage: 52.44%. The rest can be explained by other factors not by the applied model.

Key words: dollar to rupiah exchange rate, foreign direct investment in the first two quarters, Interest rate difference by Bank of Indonesia and that of international agency



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

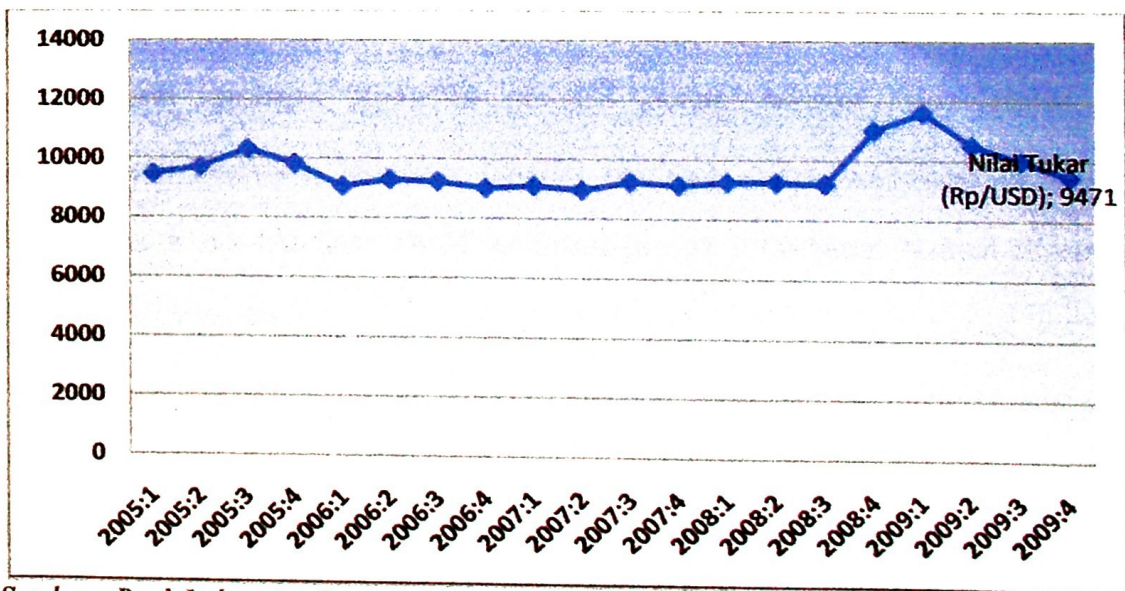
Nilai tukar merupakan indikator ekonomi penting yang memiliki peran strategis dalam suatu perekonomian. Pelaksanaan nilai tukar melibatkan dua negara yang saling membutuhkan dengan tujuan agar dapat melakukan perdagangan internasional. Komoditi yang diperdagangkan di pasar valas adalah valuta asing dan harganya adalah nilai tukar. Pada pasar valas US dollar di Indonesia, harga dari US dollar adalah nilai tukar rupiah per US dollar, misalnya dengan kuotasi Rp9.000/USD; apabila kuotasinya meningkat berarti harga USD 1 yang dibeli dengan mata uang rupiah menjadi lebih mahal. Kondisi ini disebut rupiah terdepresiasi (nilai rupiah menurun) atau US dollar terapresiasi. Sebaliknya, apabila kuotasinya menurun maka terjadi apresiasi rupiah (depresiasi US dollar) (Ibrahim, et. al. 2010: 315).

Nilai tukar rupiah merupakan satu indikator ekonomi makro yang terkait dengan besaran APBN. Asumsi nilai tukar rupiah berhubungan dengan banyaknya transaksi dalam APBN yang terkait dengan mata uang asing, seperti penerimaan pinjaman dan pembayaran utang luar negeri, penerimaan minyak dan pemberian subsidi BBM. Dengan demikian, variabel asumsi dasar ekonomi makro tersebut sangat menentukan besarnya penerimaan dan pengeluaran negara, termasuk dana perimbangan, serta besarnya pembiayaan anggaran (Amir & Wibowo, 2005: 2).

Kurs merupakan salah satu harga yang lebih penting dalam perekonomian terbuka, karena ditentukan oleh adanya keseimbangan antara permintaan dan penawaran yang terjadi di pasar, mengingat pengaruhnya yang besar bagi neraca transaksi berjalan maupun bagi variabel-variabel makro ekonomi lainnya. Kurs dapat

dijadikan alat untuk mengukur kondisi perekonomian suatu negara. Pertumbuhan nilai mata uang yang stabil menunjukkan bahwa negara tersebut memiliki kondisi ekonomi yang relatif baik atau stabil (Salvatore, 1997:10).

Pada tahun 1997 dan 1998 adalah masa yang sulit bagi perekonomian di Indonesia, karena pada saat itu terjadi krisis moneter yang menyebabkan nilai tukar rupiah meningkat tajam. Pada Agustus 1997 kurs rupiah terhadap US dollar sebesar Rp 3035/ US\$ dan di bulan Juni 1998 mencapai hingga Rp 14900 per US\$ yang merupakan nilai tukar terlemah sepanjang sejarah nilai tukar rupiah terhadap US\$. Kecenderungan kenaikan nilai tukar rupiah pada tahun 1998 terkait dengan kondisi sosial politik yang bergejolak pada saat itu. Akibat peningkatan ini menyebabkan terjadinya inflasi secara besar-besaran sehingga harga barang-barang menjadi sangat mahal terutama barang kebutuhan pokok masyarakat. Namun sejak pertengahan Juli 1997, *capital inflow* tersebut telah menjadi *capital outflow* karena telah menjadi arus balik yang membahayakan baik terhadap nilai tukar rupiah maupun terhadap perekonomian nasional (Depari, 2009: 3).



Sumber : Bank Indonesia, Statistik Ekonomi dan Keuangan, berbagai edisi

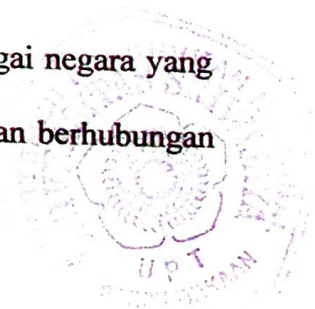
Grafik 1.1
Perkembangan Nilai Tukar Rupiah terhadap US\$ Periode 2005:1 – 2009:4

Grafik 1.1 menunjukkan bahwa nilai tukar rupiah terhadap US\$ mengalami perkembangan yang berfluktuasi hingga periode 2009:4. Pada tahun 2005, melambungnya harga minyak dunia yang sempat menembus US\$ 70/barrel memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap meningkatnya permintaan valuta asing sebagai konsekuensi negara pengimpor minyak. Kondisi ini menyebabkan nilai tukar rupiah melemah terhadap US\$ dan berada pada kisaran Rp 9.200 sampai Rp 10.200 per US\$ (Depari, 2009: 4).

Nilai tukar selama Oktober 2008 mengalami depresiasi dikarenakan sentimen global telah mendorong terjadinya perilaku menghindari resiko (*risk aversion*) oleh para investor luar negeri. Secara alamiah, terjadinya krisis global menyebabkan para investor memindahkan portofolionya ke luar dari Indonesia. Hal ini memicu terjadinya *capital outflow* meskipun kondisi fundamental perekonomian Indonesia masih kondusif. Perilaku tersebut menyebabkan nilai tukar rupiah melemah (Depari, 2009: 1).

Nilai tukar rupiah sepanjang tahun 2009 masih mengalami depresiasi akibat terjadinya krisis global pada tahun 2008, hal ini dibuktikan dengan nilai tukar bulan Maret masih mencapai Rp11.980 per US dollar. Adanya krisis global ini menyebabkan penarikan likuiditas (*capital outflow*) secara besar-besaran karena investor asing membutuhkan likuiditas dalam jumlah yang besar. Namun jika nilai tukar terus mengalami depresiasi *capital inflow* dapat menjadi *capital outflow* sehingga kondisi perekonomian akan mengalami ketidakstabilan. Pada bulan-bulan berikutnya nilai tukar rupiah terus menguat pada akhir bulan Desember menjadi Rp9.400 per US\$.

Peranan nilai tukar valas menjadi sangat penting, karena sebagai negara yang tengah melakukan pembangunan ekonomi, maka nilai tukar valas akan berhubungan



langsung dengan sektor-sektor perdagangan luar negeri, investasi, bahkan berkaitan langsung dengan beban utang luar negeri yang merupakan sumber dana pembangunan. Oleh karena itu, kestabilan nilai tukar mutlak diperlukan (Depari,2009:3).

Stabilisasi nilai tukar pada dasarnya merupakan “*interest*” dari semua pelaku ekonomi termasuk masyarakat luas. Karakteristik Indonesia sebagai “*small and open economy*” menganut sistem devisa bebas dan ditambah dengan penerapan sistem nilai tukar mengambang (*free floating*) yang menyebabkan nilai tukar di pasar menjadi sangat rentan oleh faktor-faktor ekonomi dan non-ekonomi (Krugman & Obstfeld, 1992: 282).

Menurut dasar pikiran ekonomi Keynes dalam perekonomian terbuka faktor-faktor ekonomi yang berpengaruh terhadap nilai tukar ada tiga faktor, yaitu pendapatan, harga, dan tingkat bunga. Makin tinggi tingkat pertumbuhan pendapatan (relatif terhadap negara lain), makin besar kemungkinan untuk impor yang berarti makin besar pula permintaan akan valuta asing. Kurs valuta asing cenderung naik (harga mata uang sendiri turun). Demikian juga inflasi, akan menyebabkan impor naik dan ekspor turun yang akan mengakibatkan kurs valuta asing naik. Kenaikan tingkat bunga dalam negeri cenderung menarik modal masuk dari luar negeri. Kurs valuta asing akan turun (nilai mata uang sendiri naik relatif terhadap valuta asing). Di samping faktor-faktor ekonomi tersebut, ada faktor-faktor non ekonomi yang dapat mempengaruhi perubahan kurs, seperti faktor politis dan luar negeri (Nopirin,2003:9.11).

Faktor lain yang mempengaruhi nilai tukar adalah FDI atau investasi asing langsung. Mekanismenya adalah investasi asing langsung berpengaruh langsung terhadap penambahan cadangan devisa di dalam negeri. Dari cadangan devisa yang

diperoleh akan menyebabkan timbulnya penawaran cadangan devisa dalam bentuk mata uang negara lain (misalnya US dollar). Sehingga akan mempengaruhi penambahan mata uang di dalam negeri.

Trend pergerakan Kurs Rupiah cenderung melemah terhadap USD selama 2004 sampai dengan pertengahan 2005 disebabkan oleh berbagai faktor baik dari dalam maupun luar negeri. 1) Faktor dalam negeri, yaitu dampak inflasi yang cenderung meningkat, dampak negatif dari tingginya harga minyak terhadap neraca perdagangan migas, sentimen negatif dari kelangkaan BBM, kekhawatiran dari dampak tingginya harga minyak terhadap kesinambungan fiskal (*fiscal sustainability*), nilai rupiah sudah “*undervalued*”, karena itu ruang untuk penguatan rupiah cukup terbuka. 2) Faktor Luar Negeri seperti dolar Amerika Serikat menguat terhadap hampir semua mata uang, ekonomi Amerika menguat, dan tingkat suku bunga Amerika Serikat merambat naik (Amir & Wibowo, 2005: 9).

Sebagaimana diketahui bahwa inflasi dapat dikendalikan oleh kebijakan moneter melalui instrumen Jumlah Uang Beredar (JUB) dan suku bunga perbankan dimana upaya yang dilakukan untuk memperketat likuiditas perekonomian adalah dengan cara menaikkan suku bunga SBI. Kenaikan suku bunga ini di satu sisi diharapkan dapat mendorong masyarakat untuk memasukkan kembali dananya pada sistem perbankan nasional, sekaligus diharapkan agar suku bunga riil pada bank-bank umum menjadi positif, sedangkan di sisi lain mampu menarik minat modal dari luar negeri untuk masuk. Masuknya arus modal asing ini juga bermanfaat bagi penambahan pasokan valuta asing sebagai salah satu kunci dalam upaya memperkuat nilai tukar rupiah secara eksternal (Laporan Tahunan Bank Indonesia tahun 1997/1998: 68).

Salah satu faktor yang berpengaruh pada perubahan nilai tukar rupiah adalah aliran modal asing jangka panjang (langsung) dan jangka pendek (tidak langsung), di samping dipengaruhi oleh perubahan dalam permintaan dan penawaran barang-barang yang diperdagangkan diantara berbagai negara (Sukirno, 2000: 363).

Liberalisasi sektor keuangan dari berbagai negara, termasuk Indonesia antara lain bertujuan untuk mendorong peningkatan arus modal asing yang dapat digunakan untuk membiayai investasi yang produktif, dan pada akhirnya mendorong pertumbuhan ekonomi. Modal asing baik dalam bentuk *direct investment*, *portfolio investment* maupun pinjaman luar negeri dapat memperluas lapangan pekerjaan dan mengurangi pengangguran serta pengembangan pasar (Rae & Sjamsul, 2008: 116).

Foreign Direct Investment (FDI) adalah arus modal internasional dimana perusahaan dari suatu negara mendirikan atau memperluas perusahaannya di negara lain. Ciri yang menonjol dari FDI adalah melibatkan bukan hanya pemindahan sumber daya tetapi juga pemberlakuan pengendalian (kontrol) dimana cabang/anak perusahaan tidak hanya memiliki kewajiban finansial kepada induk perusahaannya dan juga merupakan bagian dari struktur organisasi (Krugman & Obstfeld, 1992:204). Investasi tidak langsung, lebih dikenal sebagai investasi *portfolio* atau *rentier* yang sebagian besar terdiri dari penguasaan atas saham yang dapat dipindahkan (yang dikeluarkan atau dijamin oleh pemerintah negara pengimpor modal), atas saham atau surat utang oleh warga negara dari beberapa negara lain (Jhingan, 2007: 483).

Perbedaan tingkat suku bunga di dalam dan di luar negeri akan sangat berpengaruh terhadap perubahan tingkat nilai tukar disebabkan pasar valuta asing cukup berpengaruh terhadap perubahan dalam tingkat suku bunga, terutama dalam jangka pendek. Rendahnya tingkat suku bunga dalam negeri dibandingkan di luar

negeri akan menyebabkan adanya aliran dana keluar negeri (*capital outflow*). *Capital outflow* ini menyebabkan permintaan mata uang asing meningkat, sedangkan penawaran tetap ataupun kenaikan penawaran valuta asing di bawah kenaikan permintaan menyebabkan nilai mata uang domestik menjadi turun (Halwani, 2002: 196).

Berdasarkan latar belakang di atas, *Foreign Direct Investment (FDI)* yang masuk ke Indonesia dan selisih tingkat suku bunga indonesia dengan suku bunga internasional dapat memberikan pengaruh pada fluktuasi nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika. Jika FDI meningkat maka nilai tukar akan mengalami kenaikan, sedangkan jika selisih tingkat suku bunga indonesia dengan suku bunga internasional terjadi kenaikan maka akan menyebabkan terdepresiasi nilai tukar rupiah. Dari analisis tersebut terdapat hubungan yang terkait antara FDI, selisih tingkat suku bunga indonesia dengan suku bunga internasional dan nilai tukar. Atas dasar ini penelitian mencoba membahas keterkaitan antara ketiga variabel tersebut yang di uji dalam suatu penulisan skripsi berjudul

“Pengaruh *Foreign Direct Investment (FDI)*, Selisih Suku Bunga Bank Indonesia dengan Suku Bunga Internasional terhadap Nilai Tukar Rupiah di Indonesia”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: **Bagaimana pengaruh *Foreign Direct Investment (FDI)* dan selisih suku bunga indonesia dan suku bunga internasional terhadap nilai tukar rupiah di Indonesia?**

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh *Foreign Direct Investment* (FDI) terhadap nilai tukar rupiah di Indonesia.
2. Untuk menganalisis pengaruh selisih suku bunga Indonesia dan suku bunga internasional terhadap nilai tukar rupiah di Indonesia?

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin diperoleh dari penulisan penelitian ini adalah:

1. Manfaat Akademis

Manfaat ini diperuntukkan bagi seluruh mahasiswa pada umumnya dan mahasiswa fakultas ekonomi dan mahasiswa jurusan ekonomi pembangunan yang berkonsentrasi pada bidang moneter pada khususnya yang diharapkan dapat menambah pengetahuan dan informasi tentang variabel yang diteliti.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini juga ditujukan bagi pihak-pihak yang berkaitan dengan sektor moneter yang diharapkan semoga dapat digunakan sebagai salah satu sarana informasi dalam menindaklanjuti keadaan perekonomian.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, Hidayat, dan Tri Wibowo. 2005. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Tukar Rupiah*. Jurnal Kajian Ekonomi dan Keuangan.
- Arief, Sritua. 1993. *Metodologi Penelitian Ekonomi*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia UI-Press.
- Bank Indonesia. *Laporan Data Bulanan Statistik Ekonomi dan Keuangan Indonesia (SEKI)*. Jakarta.
- Concer, Ronald de O., Mario Margarido, and Frederico A.T. *The Macroeconomic Determinants of Outward FDI: The Influence of the Exchange Rate in the Brazilian Case*. In: *Brazilian Business Review*, V. 5 n.º 1.
- Depari, Meihendra Timotius, 2009. *Analisis Keterbukaan Ekonomi terhadap Nilai Tukar Rupiah di Indonesia*. Tesis, Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Goldberg, Linda S., dan Michael Klein. 1998. *Foreign Direct Investment and Real Exchange Rate Linkages in Developing Countries*. Cambridge University.
- Gujarati, Damodar N. 2007. *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Hady, Hamdy. 2001. *Valas untuk Manajer (Forex for Managers)*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Halwani, Hendra m.a. 2002. *Ekonomi Internasional dan Globalisasi Ekonomi*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Hardiyanto, A.V., dan Yati Kurniati. 1999. *Perilaku Nilai Tukar Rupiah dan Alternatif Perhitungan Nilai Tukar Riil Keseimbangan*. Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan.
- Haryanto, et.al. 2000. *Penentuan Nilai Tukar Mata Uang Asing dengan Menerapkan Konsep Paritas Daya Beli*. Jurnal Manajemen & Kewirausahaan Vol. 2, No. 2, September 2000: 14 – 28.
- Ibrahim, M. Noor Nugroho, Sugeng, dan Yanfitri. 2010. *Pengaruh Dinamika Penawaran dan Permintaan Valas terhadap Nilai Tukar Rupiah dan Kinerja Perekonomian Indonesia*. Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan.
- Isnowati, Sri. 2002. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dollar Amerika: Pendekatan Moneter 1987.2 - 1999.1*. Jurnal Bisnis dan Ekonomi.
- Jhingan, M.L., 2007. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Edisi Keenam belas. Jakarta: PT Grafindo Persada.

Kurniawan, Deni. 2008. *Uji t 2 – sampel independen*. R: A Language and Environment for Statistical Computing. Diambil pada tanggal 21 Maret 2011 dari <http://ineddeniwordpress.com>

Laporan Tahunan Bank Indonesia tahun 1997/1998, halaman 68, Bank Indonesia.

Mishkin, Frederick S., 1997. *Ekonomi Uang, Perbankan, dan Pasar Keuangan*. Buku 2. Jakarta: Penerbit Salemba.

Nopirin, M.A., 2003. *Ekonomi Moneter I*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.

Paul R. Krugman, dan Maurice Obstfeld. 1992. *Ekonomi Internasional: Teori dan Kebijakan*. Buku Kedua: Moneter, Cetakan Pertama, CV Rajawali bekerjasama PAU-FE-UI.

Rae, Dian Ediana, dan Arifin Sjamsul. 2008. *Manajemen Pinjaman Luar Negeri Swasta Indonesia, Pelajaran Berharga dari Krisis Keuangan Indonesia*. Bank Indonesia.

Salvatore, D., 1997. *Ekonomi Internasional*. Edisi Kelima, Jakarta: Penerbit Erlangga.

Sukirno, Sadono. 2000. *Makroekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Wardita, Wayan. 2008. *Pengaruh Selisih Suku Bunga Bank Indonesia dengan Suku Bunga Internasional, Inflasi, dan Cadangan Emas terhadap Kurs US Dollar*. Forum Manajemen Vol. 6 No. 2.

Widarjono, Agus. 2005. *Ekonometrika teori dan Aplikasi untuk Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: Universitas Islam Yogyakarta.